



**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG OBAT PADA SISWA KELAS IX  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MUHAMMADIYAH DI WILAYAH  
KOTA TANGERANG PERIODE DESEMBER 2019 – JANUARI 2020**

**Skripsi**

**Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Farmasi**

**Disusun Oleh:  
Vini Fatika Dewi  
1304015535**



**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2020**

Skripsi dengan Judul

**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG OBAT PADA SISWA KELAS IX  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MUHAMMADIYAH DI WILAYAH  
KOTA TANGERANG PERIODE DESEMBER 2019 – JANUARI 2020**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:  
**Vini Fatika Dewi, NIM 1304015535**

	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Ketua</u> Wakil Dekan I <b>Drs. Inding Gusmayadi, M.Si., Apt.</b>		<u>21/10/20</u>
<u>Penguji I</u> <b>Numlil Khaira Rusdi, M.Si., Apt.</b>		<u>20-03-2020</u>
<u>Penguji II</u> <b>Daniek Viviandhari, M.Sc., Apt.</b>		<u>08-04-2020</u>
<u>Pembimbing I</u> <b>Drs. Inding Gusmayadi, M.Si., Apt.</b>		<u>8/8 2020</u>
<u>Pembimbing II</u> <b>Zainul Islam, M.Farm., Apt.</b>		<u>                        </u>
Mengetahui: <b>Ketua Program Studi Farmasi</b> <b>Kori Yati, M.Farm., Apt.</b>		<u>14/10.2020</u>

Dinyatakan lulus pada tanggal: **20 Februari 2020**

## ABSTRAK

### TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG OBAT PADA SISWA KELAS IX SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MUHAMMADIYAH DI WILAYAH KOTA TANGERANG PERIODE DESEMBER 2019 – JANUARI 2020

Vini Fatika Dewi  
1304015535

Rentang usia 11-19 tahun merupakan usia pertama kali dalam menggunakan obat-obatan termasuk pada siswa SMP yang mulai memasuki masa pengambilan keputusan atau mulai mandiri. Untuk itu perlu dilakukan penelitian yang mengukur tingkat pengetahuan tentang obat pada siswa terutama siswa SMP Muhammadiyah di Kota Tangerang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa tentang obat. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan desain deskriptif. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Responden yang dipilih adalah siswa kelas IX SMP Muhammadiyah Kota Tangerang yang memenuhi kriteria inklusi. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 293 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa SMP Muhammadiyah Kota Tangerang memiliki pengetahuan sangat tahu mencapai 77 responden (26,28%), kategori tahu 165 responden (56,32%), kategori cukup tahu 50 responden (14,60%), kategori kurang tahu 1 responden (0,34%). Berdasarkan hasil yang diperoleh maka tingkat pengetahuan tentang obat pada siswa SMP Muhammadiyah di wilayah Kota Tangerang masuk pada kategori tahu (56,32%).

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Siswa Kelas IX, SMP Muhammadiyah Kota Tangerang

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi, dengan judul **“TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG OBAT PADA SISWA KELAS IX SMP MUHAMMADIYAH DI WILAYAH KOTA TANGERANG PERIODE DESEMBER 2019 – JANUARI 2020”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana farmasi pada Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta.

Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta.
2. Bapak Drs. apt. Iniding Gusmayadi, M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta dan selaku pembimbing I yang senantiasa membantu dalam memberikan bimbingan, waktu, arahan, serta berbagai dukungan yang sangat berarti selama pengerjaan penelitian dan penyusunan skripsi. Terimakasih atas arahan serta ilmu dan masukan-masukan selama penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Sri Nevi Gantini, M.Si. selaku Wakil Dekan II Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta.
4. Ibu apt. Ari Widayanti, M.Farm. selaku Wakil Dekan III Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta.
5. Bapak Anang Rohwiyono, M.Ag. selaku Wakil Dekan IV Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta.
6. Ibu apt. Kori Yati, M.Farm. selaku Ketua Program Studi Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta.
7. Ibu apt. Ridha Elvina, M.Farm. selaku Pembimbing Akademik, yang telah banyak membantu dan memberikan semangat.
8. Bapak apt. Zainul Islam, M.Farm. selaku pembimbing II yang juga senantiasa membantu dalam memberikan bimbingan, waktu, arahan, serta berbagai dukungan yang sangat berarti selama pengerjaan penelitian dan penyusunan skripsi.
9. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu dan masukan-masukan yang berguna selama kuliah dan selama penulisan skripsi ini.
10. Serta seluruh staf Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA atas bantuannya dalam skripsi ini.
11. Tidak lupa Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PD Muhammadiyah Kota Tangerang, guru-guru SMP Muhammadiyah Kota Tangerang dan siswa-siswi SMP Muhammadiyah Kota Tangerang yang telah membantu dan memberikan waktu dalam melakukan penelitian.
12. Kedua orangtuaku tercinta, Ayahanda Serka (Purn) Syaifudin Zuhri dan Ibunda Rr. Sri Rustini Antari (Almh.), serta kakakku tersayang Mas Ahmad Juniardi Bahar S.ST.Pel. dan seluruh keluarga peneliti atas segala doa,

perhatian, kasih sayang, dukungan serta tenaga dan bantuan yang tidak pernah putus demi kelancaran pendidikan dan skripsi.

13. Teman-temanku selaku partner penelitian terbaik yang selama ini telah banyak membantu, memberikan saran, doa, dan masukan serta selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan penelitian dan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Untuk itu saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam bidang ilmu pengetahuan, khususnya ilmu kesehatan bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, Januari 2020

Penulis



## DAFTAR ISI

	Hlm.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Landasan Teori	4
1. Pengetahuan	4
2. Obat	5
3. Cara Mendapatkan Obat	8
4. Penggunaan Obat dan Efek Samping	8
5. Cara Penyimpanan Obat	9
6. Cara Pembuangan Obat	9
7. Hal-hal yang Harus Diperhatikan	10
8. Kriteria Obat Diserahkan Tanpa Resep	10
9. Penggunaan Obat Secara Rasional	11
10. Teori Sampling	11
B. Kerangka Berfikir	11
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	12
A. Tempat dan Waktu Penelitian	12
1. Tempat Penelitian	12
2. Waktu Penelitian	12
B. Metode Penelitian	12
C. Definisi Operasional	13
D. Populasi dan Sampel	13
E. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	13
F. Instrumen Penelitian	14
G. Teknik Pengumpulan Data	15
H. Pengolahan Data	15

I. Analisa Data	15
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	17
A. Proses Penelitian	17
B. Karakteristik Responden	17
C. Penilaian Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Indikator	19
D. Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah Tentang Obat	26
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	28
A. Simpulan	28
B. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	32



## DAFTAR TABEL

	<b>Hlm.</b>
Tabel 1. Kisi-kisi Alat Ukur	14
Tabel 2. Kriteria tingkat Pengetahuan Obat	16
Tabel 3. Daftar Jumlah Siswa Kelas IX Antar Sekolah	17
Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	17
Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Pembelian Obat	18
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi yang Diperoleh	18
Tabel 7. Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Indikator Penggolongan Obat	19
Tabel 8. Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Indikator Logo Obat	20
Tabel 9. Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Indikator Tanda Peringatan	21
Tabel 10. Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Indikator Cara Mendapatkan Obat	21
Tabel 11. Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Indikator Cara Menggunakan Obat	22
Tabel 12. Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Indikator Efek Samping Obat	24
Tabel 13. Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Indikator Cara Penyimpanan Obat	24
Tabel 14. Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Indikator Kadaluarsa Obat	25
Tabel 15. Persentase Kategori Tingkat Pengetahuan Mengenai Obat Pada Siswa Kelas IX Muhammadiyah di Wilayah Kota Tangerang	26



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Penandaan Obat Bebas	5
Gambar 2. Penandaan Obat Bebas Terbatas	6
Gambar 3. Tanda Peringatan Obat Bebas Terbatas	6
Gambar 4. Penandaan Obat Keras	7
Gambar 5. Penandaan Obat Psikotropika	7
Gambar 6. Penandaan Obat Narkotika	8
Gambar 7. Kerangka Berfikir	11
Gambar 8. Diagram Tingkat Pengetahuan Tentang Obat Pada Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah Kota Tangerang Periode Desember 2019 – Januari 2020	27



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>	
Lampiran 1.	Surat Pengantar Dan Persetujuan	32
Lampiran 2.	Lembar Kuesioner	33
Lampiran 3.	Surat Keterangan Penelitian di SMP Muhammadiyah 1	37
Lampiran 4.	Surat Keterangan Penelitian di SMP Muhammadiyah 2	38
Lampiran 5.	Surat Keterangan Penelitian di SMP Muhammadiyah 3	39
Lampiran 6.	Surat Keterangan Penelitian di SMP Muhammadiyah 4	40
Lampiran 7.	Surat Keterangan Penelitian di SMP Muhammadiyah 5	41
Lampiran 8.	Data Hasil Penelitian	42



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Menurut UU No. 36 tahun 2009 kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Sampai saat ini di tengah masyarakat masih sering kita jumpai berbagai masalah dalam penggunaan obat. Pengetahuan masyarakat mengenai dunia kesehatan, terutama obat masih sangat terbatas, padahal obat merupakan bahan yang mudah kita temukan di sekitar kita. Obat berperan sangat penting dalam pelayanan kesehatan. Penanganan dan pencegahan berbagai penyakit tidak dijelaskan dari tindakan terapi dengan obat atau farmakoterapi. Berbagai pilihan obat saat ini tersedia, sehingga diperlukan pertimbangan-pertimbangan yang cermat dalam memilih obat untuk suatu penyakit (BPOM 2008). Obat yang dikonsumsi harus selalu digunakan secara benar dan tepat agar memberikan manfaat klinik yang optimal pada tubuh (Hidayati 2017).

Penggunaan Obat yang baik didasarkan aturan yang disampaikan dokter atau apoteker, karena tidak semua obat penggunaannya sama, bahkan hampir semua obat berbeda penggunaannya berdasarkan jenis dan kondisi pasien. Namun demikian tidak hanya pada pengobatan diri sendiri ketidaktepatan pengobatan terjadi menurut *World Health Organization* (WHO) memperkirakan terdapat sekitar 50% dari seluruh penggunaan obat tidak tepat persepsian, penyiapan, dan penjualannya. Sekitar 50% lainnya tidak digunakan secara tepat oleh pasien (*World Health Organization* 2002). Penggunaan obat yang tidak tepat dapat berakibat buruk pada kesehatan pasien, khususnya anak-anak yang masih memiliki tubuh yang rentan. Anak pada umumnya sudah akrab dengan konsep penyakit dan pengobatannya sehingga anak sebenarnya dapat memiliki peran aktif dalam penggunaan obat (Hameen 2006). Sikap terhadap obat-obatan yang terbentuk pada usia muda dapat mempengaruhi penggunaan obat-obatan nanti di masa dewasa. Untuk menjaga keluarga khususnya anak agar terhindar dari bahaya penggunaan obat yang salah. Maka perhatian terapi untuk anak sangat penting,

pemakaian obat atau suplemen kesehatan harus dipahami benar tujuan dan cara penggunaannya agar sesuai dengan kebutuhan anak. Terlepas dari perhatian yang harus diberikan, saat ini anak-anak telah banyak mengenal obat-obatan melalui beragam media dan pergaulannya. Banyaknya info yang didapat juga tidak menyeluruh disebabkan pengetahuan mereka yang juga masih minim sehingga terkadang disalahgunakan (BPOM 2015).

Informasi yang minim ini mengakibatkan banyak masyarakat yang sudah sedari dini mulai menggunakan obat-obatan yang didapatkan secara bebas bukan hanya untuk pengobatan namun juga untuk hal-hal negatif. Hasil survei pada tahun 2002 memperkirakan ada lebih dari 92% orang di dunia pernah menggunakan paling tidak satu jenis obat bebas ditahun sebelumnya dan 55% orang pernah menggunakan lebih dari satu jenis obat bebas (Hidayati 2017). Data dari hasil penelitian lain yang dilakukan Windayanti (2015) di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Periode Januari 2012 sampai Desember 2013 tentang ketergantungan obat, bahwa pasien paling banyak menggunakan obat-obatan pertama kali pada usia 11-19 tahun yaitu dengan persentase 50%. Menurut Permenkes RI No. 25 tahun 2014 remaja adalah kelompok usia 10-18 tahun yang juga merupakan anak usia sekolah. Dimensi obat yang sangat luas membuat penggunaannya berdampak langsung kepada kesehatan masyarakat, termasuk pada kelompok usia anak dan remaja mereka rentan terhadap masalah yang timbul akibat penggunaan obat (Lindell 2014). Melihat beragam penggunaan obat yang mengancam bagi generasi muda, maka perlu dilakukan penelitian kepada suatu masyarakat terutama kalangan generasi muda mengenai pengetahuan tentang obat khususnya pada siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah di wilayah Kota Tangerang.

## **B. Permasalahan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini adalah bagaimanakah tingkat pengetahuan siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah di wilayah Kota Tangerang tentang obat?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang obat pada siswa kelas IX SMP Muhammadiyah di wilayah Kota Tangerang periode Desember 2019 - Januari 2020.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan siswa sekolah lanjutan tingkat SMP tentang obat.
2. Sebagai bahan perbandingan dan pelengkap bagi penelitian selanjutnya.
3. Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S. 2005. *Manajemen Penelitian*. Edisi Revisi. Cetakkan Ketujuh. Rineka Cipta, Jakarta. Hlm. 271
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2008. *Informatorium Obat Nasional Indonesia*. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Jakarta.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. 2014. *Info POM Vol. 15 No.1: Menuju Swamedikasi yang Aman*. Badan Pemeriksa obat dan Makanan Republik Indonesia, Jakarta. Hlm. 1-4
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2015. Peran Orang Tua pada Penyampaian DAGUSIBU Obat pada Anak Usia Sekolah dan Remaja. Dalam: *Info POM*, Jakarta. Hlm. 6-8
- Departemen Kesehatan RI. 2007. *Pedoman Penggunaan Obat Bebas Dan Bebas Terbatas*. Jakarta: Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinis; Hlm. 12-22
- Departemen Kesehatan RI. 2008. *Materi Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Memilih Obat bagi Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinis. Hlm. 9-10
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1993. *Wajib Daftar Obat Jadi*. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor. 917/Menkes/ Per/X/1993 Pasal 1 Ayat 1-3. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Hameen A, Juvonen K, Ahonen M, Bush R, & Airaksinen M. 2006. *How well children can understand medicine related topic? Patient Education and counseling*. Hlm. 171-178.
- Harahap NA, Khairunnisa, Juanita T. 2017. Tingkat Pengetahuan Pasien dan Rasionalitas Swamedikasi di Tiga Apotek Kota Panyabungan. Dalam: *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*. Ikatan Poteker Indonesia, Sumatera Utara. Hlm.189
- Hidayati A, Dania H, Puspitasari MD. 2017. Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas Untuk Swamedikasi Pada Masyarakat RW 8 Morobangun Jogotirto Berbah Sleman Yogyakarta. Dalam: *Jurnal Ilmiah Manuntung*. Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta. Hlm. 139-148

- Henry R. 2019. Tingkat Pengetahuan Tentang Obat Oleh Siswa Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah di Wilayah Kota Jakarta Barat tahun 2019. *Skripsi*. FFS Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Jakarta. Hlm. 24-30
- Irma NS, Ika RH, Liza P. 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Penggunaan Obat Paracetamol Rasional dalam Swamedikasi. Dalam: *Jurnal Farmasi dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*, Surabaya. Hlm.20
- Jefferin S, Ni NY, Yantri B. 2014. Tingkat Pengetahuan dan Pemahaman Masyarakat Tentang Penggunaan Obat yang Benar di Kota Kupang Tahun 2014. Dalam: *Jurnal Info Kesehatan*, Kupang. Hlm. 696
- Joenoed, ZN. 2009. *Ars Prescribendi Resep yang Rasional. Jilid I. Edisi 2*. Cetakan Keempat. Surabaya: Airlangga University Press.
- Lindell L. 2014. Use Of Medicine In Children, A Perspective On Drug Related Problem. Disertasi. University Of Eastern Finland.
- Mabni S. 2018. Tingkat Pengetahuan Siswa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Kota Depok Terhadap Obat Pada Tahun 2018. *Skripsi*. Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA. Jakarta. Hlm. 24-36
- Muhammad J, Rano KS. 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Resiko Pengobatan Swamedikasi. Dalam: *Jurnal Farmaka*, Semarang. Hlm. 50
- Nanda AY. 2018. Tingkat Pengetahuan Tentang Obat Oleh Siswa SMA Muhammadiyah Jakarta Selatan. *Skripsi*. Fakultas Farmasi & Sains UHAMKA, Jakarta. Hlm. 32
- Notoadmodjo S. 2007. *Kesehatan Masyarakat. Rineka*. Jakarta: Rineka Cipta Hlm. 263
- Notoatmodjo S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm.58-62
- Okti RM, Diesty AN, Sita RS. 2016. Pengaruh Edukasi CBIA (Cara belajar Ibu Aktif) Terhadap Tingkat Pengetahuan Obat Common Cold di Desa. Dalam: *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*, Yogyakarta. Hlm. 69
- Permenkes. 2000. Undang-undang No. 949 Tahun 2000 Tentang Penggolongan Obat.
- Permenkes. 2014. Undang-undang No. 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak. Hlm. 3
- Permenkes. 2014. Undang-undang No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Hlm. 2

- Selma S, Tepy U, Sri P, Ingan UT, Sri M, Siti I, Tiurdinawati. 2017. Pengetahuan, Sikap, dan Prilaku Masyarakat dalam Memilih Obat yang Aman di Tiga Provinsi di Indonesia. Dalam: *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, Jakarta. Hlm. 142
- Sofyan, Habibie D, Ghiffari, Erizal Z. 2017. Persepsi, Pengetahuan, dan Sikap tentang Obat pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Pariaman, Sumatera Barat. Dalam: *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, Sumatera Barat. Hlm. 84
- Sudibyo S, Rini SH, Herman MJ, Raharni, Andi L, Susyanty. 2012. Kajian Peraturan Perundang-Undangan Tentang Pemberian Informasi Obat dan Obat Tradisional di Indonesia. Dalam: *Jurnal Kefarmasian Indonesia*. Hlm. 22
- Sudibyo S, Surahman. 2014, *Metodelogi Penelitian Untuk Mahasiswa Farmasi*. Jakarta : CV.Trans Info Media. Hlm. 68-71
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung. Hlm. 122
- Undang-undang RI Nomor 35. 2009. *Tentang Narkotika*. Jakarta
- Windayanti NM, Cahaya N, Fadilturrahmah. 2015. Studi Retrospektif Penyalahgunaan Obat Di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum. Dalam: *Jurnal Media Farmasi Vol. 12*. Universitas Lambung Mangkurat, Kalimantan Selatan. Hlm. 247-252
- Whisnu Y. 2019. *Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama 14 di Wilayah Kota Jakarta Utara Tahun 2018*. Skripsi. Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta. Hlm. 24-30
- World Health Organization. 2002. *Promoting Rational Use of Medicines: Core Components. WHO Policy Perspectives On Medicines*.
- Yuni S. 2018. *Tingkat Pemahaman Obat Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Kota Depok Tahun 2018*. Skripsi. Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta. Hlm. 30